



Prioritaskan Calhaj Manula

■ Lama Tunggu Haji Maju Tiga Tahun

YOGYA, TRIBUN - Tambahan kuota haji sebanyak 20 persen di Indonesia yang mulai berlaku pada 2017, memangkas lama tunggu haji, termasuk di lama tunggu haji di DIY.

Kepala Bidang Penyelenggara Haji dan Umroh Kanwil Kemenag DIY, Noor Hamid mengatakan, bahwa saat ini lama tunggu di DIY mencapai 25 tahun, dan diprediksi pada tahun berikutnya kurang dari 25 tahun.

"Karena ada penambahan sekitar 700 jemaah, maka bisa 22-an tahun (lama tunggunya)," jelasnya ketika dihubungi belum lama ini.

Tambahan kuota tersebut, jelasnya, menambah sekitar 613 hingga 700 jemaah haji di DIY. Ketika masih berlaku kuota 80 persen, jumlah jemaah calon haji (calhaj) DIY adalah 2.455 orang. Namun setelah ada penambahan 20 persen tersebut, Noor Hamid mengatakan jumlahnya menjadi sekitar 3.165 orang.

STORY HIGHLIGHT

- Saat ini lama tunggu pemberangkatan haji yang mencapai 25 tahun bisa dipangkas setelah ada tambahan kuota sebesar 20 persen
- Dengan tambahan ini, DIY memperoleh tambahan kuota jemaah calhaj sekitar 613 hingga 700.
- Jemaah calhaj 2017 saat ini sudah masuk dalam syarat pengumpulan syarat membuat paspor

"Kalau data yang dirilis Kemenag masih yang kuota 20 persen, belum dengan tambahan 20 persen," tambahnya.

Ia menuturkan bahwa untuk mengisi kuota yang 20 persen perlu dilakukan berbagai upaya. Pertama adalah memprioritaskan ma-

nula, kemudian yang kedua adalah yang belum pernah berangkat haji.

"Yang sudah (pernah) berhaji, bisa berangkat kalau sudah 10 tahun terakhir keberangkatan," urai Noor Hamid.

Terkait persiapan keberangkatan haji pada 2017 ini, Noor Hamid mengatakan bahwa calhaj yang telah masuk 80 persen kuota haji sudah dalam tahap mengumpulkan persyaratan untuk membuat paspor. Pembuatan paspor di imigrasi tersebut dikoordinasi oleh Kantor Kemenag Kabupaten/Kota.

"Pembuatan paspor mulai 4 Maret sampai 22 April 2017. Itu final termasuk tambahan 20 persen," urainya.

Sementara itu untuk pemeriksaan kesehatan calhaj tahap pertama sudah dilakukan. Selanjutnya pemeriksaan kesehatan untuk tahap kedua akan dilaksanakan pada April mendatang.

Sebelumnya, Kota Yogya-

karta mendapatkan tambahan kuota calhaj sebanyak 62 kursi. Tambahan kuota tersebut merupakan berkat dari pengembalian kuota menjadi 100 persen. Meski demikian, masyarakat yang mendaftar haji pada tahun ini baru akan berangkat tahun 2037 atau menunggu 20 tahun.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Bambang Inanta menjelaskan, tambahan kuota ini menjadikan kuota jemaah calhaj di Kota Yogyakarta menjadi 451 jemaah. Sementara, sejak 2013 hingga 2016, terjadi pengurangan kuota haji 20 persen atau menjadi 389 jemaah calhaj.

"Penambahan ini tidak berpengaruh pada daftar tunggu karena tidak terlalu banyak. Masyarakat yang mendaftar tahun ini tetap akan diberangkatkan pada 2037 mendatang," paparnya. (kur/ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005